

**PETUNJUK PENGISIAN
PEMETAAN KEBERADAAN DAN KEBUTUHAN PNS BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA
TAHUN 2011-2016**

NO	KOLOM	CARA PENGISIAN	KETERANGAN/CONTOH
1	Unit Utama	Diisi tingkat eselon I	Sekretariat Jenderal
2	Unit/Satuan Kerja	Diisi tingkat eselon II	Biro Kepegawaian
3	2	- Struktur organisasi <i>dibreakdown</i> berdasarkan unit eselon tertinggi hingga eselon/unit terkecil	Subag di lingkungan Biro (Kantor Pusat), Instalasi di Lingkungan RS
		- Inventarisasi jabatan memuat seluruh jenis jabatan yang harus ada di unit kerja dan diklasifikasikan ke dalam kelompok jabatan fungsional tertentu dan kelompok jabatan fasilitatif (umum)	Kelompok jabfung tertentu : dokter, analis kepegawaian, peneliti, dsb. Kelompok jabfung fasilitatif : penata laporan keuangan, verifikator keuangan, dsb.
		- Jenis tenaga yang tidak dapat memenuhi persyaratan jabatan fungsional tertentu, harus diklasifikasikan ke dalam jabatan fungsional fasilitatif (tidak boleh ada jabatan staf)	Kualifikasi pendidikan S-1 Kesmas di Biro Kepegawaian diklasifikasikan sebagai jabatan fungsional fasilitatif pengumpul bahan Laporan dan evaluasi
5	3	Rincian kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan berdasarkan pendekatan jabatan pada kolom 2 yang diperoleh dari perhitungan analisis beban kerja	Kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan bagi jabatan pranata komputer: - S1 Sistem Informasi - D-III Manajemen Informatika
6	4	Jumlah tenaga yang dibutuhkan dirinci menurut jabatan dan kualifikasi pendidikan berdasarkan perhitungan analisis beban kerja (diisi dalam bilangan bulat)	Cukup jelas
7	5	Jumlah tenaga yang ada saat ini dirinci menurut jabatan dan kualifikasi pendidikan pada kolom 2	Cukup jelas
8	6	Perhitungan jumlah pegawai yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP)/Pindah/Berhenti pada tahun 2012 berdasarkan data bezetting yang telah disampaikan kepada Biro Kepegawaian (mulai Januari -Desember)	Cukup jelas
	7,8,9,10,11	Perhitungan jumlah pegawai yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP)/Pindah/Berhenti pada tahun tersebut (mulai Januari -Desember)	Cukup jelas
13	6+7+8+9+10+11	Total jumlah pegawai yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) pada kurun tahun 2012-1016	Cukup jelas
14	12	Jumlah kekurangan atau kelebihan tenaga tahun 2011 yang diperoleh dari perhitungan : = Kolom 4 - Kolom 5 + Kolom 6	Pada kondisi kelebihan tenaga, pengisian diawali tanda minus, misal : -1
	13	Jumlah kekurangan atau kelebihan tenaga tahun 2012 yang diperoleh dari perhitungan : = Kolom 12 - Kolom 6 - Kolom 18	Pada kondisi kelebihan tenaga, pengisian diawali tanda minus, misal : -1
15	14	Jumlah kekurangan atau kelebihan tenaga tahun 2013 yang diperoleh dari perhitungan : = Kolom 13 + Kolom 7 - Kolom 19	Pada kondisi kelebihan tenaga, pengisian diawali tanda minus
16	15	Jumlah kekurangan atau kelebihan tenaga tahun 2014 yang diperoleh dari perhitungan : = Kolom 14 + Kolom 8 - Kolom 20	Pada kondisi kelebihan tenaga, pengisian diawali tanda minus
17	16	Jumlah kekurangan atau kelebihan tenaga tahun 2015 yang diperoleh dari perhitungan : = Kolom 15 + Kolom 9 - Kolom 21	Pada kondisi kelebihan tenaga, pengisian diawali tanda minus
18	17	Jumlah kekurangan atau kelebihan tenaga tahun 2016 yang diperoleh dari perhitungan : = Kolom 16 + Kolom 10 - Kolom 22	Pada kondisi kelebihan tenaga, pengisian diawali tanda minus
20	18,19,20,21,22,23	Rencana pemenuhan per tahun melalui formasi CPNS/pindah berdasarkan jumlah kekurangan tenaga yang harus dipenuhi pada tahun tersebut (kolom 13-17)	Misalkan, kekurangan tenaga pada tahun 2012 = 4, rencana pemenuhan pada tahun 2012 = 2
25	18+19+20+21+22+23	Total Rencana Pemenuhan Kebutuhan tahun 2012-2016	Cukup jelas